



KR RADIO
107.2 FM

Selasa, 19 Januari 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Aiko



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	36	37	25	21
PMI Sleman (0274) 869909	4	9	32	7
PMI Bantul (0274) 2810022	2	2	2	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	7	21	3	8
PMI Gunungkidul (0274) 394500	1	1	1	1

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Aiko)

LAYANAN SIM KELILING



Selasa, 19 Januari 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



SWAB ANTIGEN: Petugas kesehatan melakukan pengambilan sampel swab antigen kepada awak media di Pos Kesehatan Posko Dukungan Satgas Covid-19 DIY TRC BPBD DIY, pekan lalu.

KR-Fira Nurliani

PASAR MODAL DIY TUMBUH SIGNIFIKAN

Jadi Momentum Tepat Masyarakat Berinvestasi

YOGYA (KR) - Pasar modal DIY maupun di tanah air optimis akan mengalami pertumbuhan yang signifikan pada 2021 ini, meski masih berada di tengah masa pandemi Covid-19.

Pemerintah mengajak masyarakat untuk optimis di mana 2021 adalah tahunnya investasi di pasar modal. Pemerintah meyakini ketidakpastian pasar modal akibat pandemi selama 2020 akan berakhir.

Kepala Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) DIY Irfan Noor Riza menegaskan perkembangan investor di DIY mengalami pertumbuhan dan kenaikan signifikan pada 2020 lalu. Dari data BEI DIY, jumlah investor pada Januari 2020 di DIY baru di angka 49.649 investor kemudian jumlah investor mencapai 68.117 investor pada Desember

2020. Sehingga pertumbuhan jumlah investor di DIY berkisar 18.468 investor selama Januari hingga Desember 2020.

"Capaian realisasi pertumbuhan jumlah investor pasar modal yang mengalami kenaikan signifikan tersebut merupakan suatu angka pertumbuhan tahunan tertinggi di DIY selama ini. Ditambah lagi dengan rata-rata transaksi per bulan mencapai Rp 2,179 triliun selama Januari sampai Desember 2020, tentunya pasar modal di DIY kedepan akan semakin bertumbuh," tutur Irfan kepada KR di Yogyakarta, Senin (18/1).

Irfan mengaku pihaknya sangat optimis pasar modal DIY akan semakin bertumbuh ke depan didukung beberapa katalis positif. Katalis positif yang dinilai akan mendorong pasar modal di tahun ini, mulai dari pemerintah mulai bisa mengatasi pandemi Covid-19 tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) yang rendah, dan stimulus fiskal pemerintah untuk mendorong ekonomi akan lebih baik.

"Perkembangan investor pasar modal di daerah, khususnya di DIY pun sangat bertumbuh dan naik signifikan. Bicara pandemi Covid-19, pandemi ini justru merupakan momentum bagi masyarakat untuk memulai investasi khususnya di pasar modal," tandasnya.

Menurut Irfan, pandemi membuat masyarakat ter-

sadar akan arti pentingnya sebuah investasi. Banyak masyarakat yang shock dan tanpa persiapan menghadapi pandemi yang datang tiba-tiba ini. Selanjutnya adanya regulasi pengetatan pelaksanaan protokol kesehatan (prokes) seperti PSBB atau Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di DIY.

"Jangankan berpikir investasi, terkadang dana darurat-pun masyarakat belum punya. PTKM ini membuat banyak masyarakat yang melakukan Work From Home (WFH) sehingga masyarakat mempunyai banyak waktu untuk mulai belajar berinvestasi," ungkapnya.

BEI DIY sangat yakin dan optimis pasar modal

DIY akan terus bertumbuh seiring dengan bertambahnya jumlah investor yang diikuti dengan pertumbuhan jumlah transaksi. Tingkat kepercayaan pelaku pasar akan pulih sehingga indeks harga saham gabungan (IHSG) akan terkerek hingga kisaran 6.800 hingga 7.000 pada akhir Desember 2021. Pemerintah juga telah meluncurkan berbagai kebijakan stimulus untuk memacu pertumbuhan ekonomi tahun 2021.

"Selain berbagai strategi mendorong pemulihan ekonomi, pemberlakuan UU Cipta Kerja juga akan merespons positif pasar saham. Dimulainya program vaksinasi awal tahun ini akan semakin memperkuat sentimen positif yang sudah terlihat sejak akhir 2020. (Ira)-d

BERHARAP TIDAK DIPERPANJANG
Pembatasan Jam Operasional Dikeluhkan

YOGYA (KR) - Pengusaha dan pemilik toko yang tergabung dalam Paguyuban Pengusaha Malioboro Ahmad Yani Yogyakarta berharap penutupan toko serentak pada pukul 19.00 yang berakhir 25 Januari 2021 tidak diperpanjang. Karena selama instruksi tutup serentak dijalankan sejak Senin (11/1) omzet toko turun drastis, tersisa di kisaran 20 persen bahkan ada yang hanya 5 persen. Demikian pula industri wisata terdampak dengan kebijakan ini.

"Padahal kita semua toko juga punya kewajiban membayar staf, pajak, listrik, PDAM dan lainnya yang semakin berat," ucap Koordinator PPMAY Karyanto Yudomulyono kepada KR, Senin (18/1).

Sekitar 220-an anggota PPMAY berharap Malioboro dan A Yani bisa buka normal kembali seperti biasanya. "Supaya tidak terjadi kerumunan massa sehingga yang bisa menyebarkan Covid 19, toko-toko juga sudah disiplin menerapkan

prokes Covid-19, untuk keamanan dan kenyamanan pengunjung," jelasnya.

Senada Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto SA menyebutkan perkembangan industri pariwisata semakin menurun semenjak PSBB di samping memang masa *low season*. "Market juga masih *waiting*, melihat sejauh mana PSBB di Yoga," ujarnya

Dikatakan momentum ini yang semakin dirasa berat bagi industri wisata ditambah pembatasan jam operasional. "Yang biasa operasional sore hari memutuskan untuk menutup sementara usahanya. Kami tidak melihat SOP PSBB terimplementasi secara detail kecuali pembatasan jam. Kami khawatir saja esensi PSBB tidak sesuai dengan tujuannya. Kalau di perpanjang dengan kondisi seperti ini sama saja, tidak tercapai tujuannya tetapi justru semakin memperberat industri wisata," ujarnya. (R-4)

Perwakilan Ojol Audiensi ke DPRD

YOGYA (KR) - Sejumlah pengemudi ojek online yang tergabung dalam Ojol Jogja Berbagi (OJB) audiensi ke DPRD DIY, Senin (18/1). Mereka menyampaikan beberapa hal yang menjadi aktivitas mereka di saat pandemi Covid-19.

Salah satunya aksi bersih-bersih usai demonstrasi yang berlangsung di Kantor DPRD DIY beberapa waktu lalu. Ada juga bantuan ke rumah sakit darurat di Bantul dan yang lain.

"Sebelumnya kami juga bertemu dengan gubernur dan disarankan membuat komunitas. Tapi masuk pandemi. Meski demikian, kami tetap melakukan sejumlah aksi sosial," katanya.

Sebenarnya kami ada be-

berapa program. Termasuk bedah rumah. "Untuk sementara ini, ketika ada dana masuk ke kami langsung diserahkan ke mereka yang membutuhkan," ujarnya.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta yang menerima OJB menyambut baik sekian kegiatan mereka. Meski mereka juga terdampak, seperti turunnya orderan dan yang lain, namun tidak melupakan untuk membantu sesama.

"Kita sangat menghargai segala aksi sosial dari teman-teman ojol ini. Apalagi mereka yang pertama kali turun dan bersih-bersih pascademo beberapa waktu lalu. Meski mendapatkan mereka turun, namun tidak melupakan kegiatan sosial," urainya. (Awh)-d

PANGGUNG

DYAH NOVI ASTUTIK

Theme Song, Ajak Penonton Masuk dalam Suasana



KR-Istimewa

Dyah Novi A

THEME song dan aransemen musik dalam produksi film/cinema mempunyai peran signifikan untuk membantu penikmat film larut dan menyatu dalam cerita yang memanjakan mata, telinga, dan rasa. Hal ini bisa dinikmati dalam film pendek (dokumenter) Jejak Kecil Rumah Tembakau. Aransemen musik yang digarap Bryce Irena Adam dan Joshep Christians dengan penyanyi theme song Dyah Novi Astutik mampu memberikan cita rasa, suasana desa tembakau di Temanggung,

kaki Gunung Sumbing, Jawa Tengah.

"Sebelum take bersama tim di Temanggung selama dua hari saya tinggal (live) di Desa Kemloko, Temanggung. Saya bisa merasakan euforia anak-anak yang bermain, berlari-lari dengan membawa panen tembakau," ucap Dyah Novi A kepada KR, Senin (18/1).

Lulusan S1 Teater ISI Yogya yang berencana melanjutkan S2 di ISI program Tata Kelola Seni ini mengaku dari kecil sudah sering mengikuti lomba nyanyi, dan sekarang sedang fokus ber-

nyanyi di YouTube Dyah Novia Channel juga off air jika ada acara.

"Pengalaman menarik saat bersama tim berkolaborasi bernyanyi bersama anak-anak Kemloko," ungkap Dyah panggung akrobnya.

Sehingga walau rekaman digarap di Yogyakarta, Dyah bisa bernyanyi dan menghayati theme song dengan lirik berbahasa Jawa yang ditulis Amabilita dengan konsep aransemen musik dangdut juga orkes.

Tembangna lakon iki, tembangna cerita iki

Cerita seka ndesa mbako

Sabendinane isa siang wengi

Cerita bocah-bocah Kemloko

Mrena-mrene gegawa godhong mbako

Mlayu-mlayu ora kesel

Nalika bali omah yo rali sinau

Eh... pancen bocah Kemloko becik..becik...

Demikian petikan theme song yang dinyanyikan Dyah dengan sangat bagus mengajak penikmat film masuk dalam suasana Desa Kemloko, desa tembakau dengan dunia bocah-bocah yang bermain, namun tidak lupa belajar, mengaji.

Film dari Fasilitasi Bidang Kebudayaan (FBK) dari Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini melibatkan mahasiswa Jurusan Teater ISI Yogyakarta dalam produksinya. (R-4)

Fatin Shidqia Punya Hobi Baru

SUDAH lama tak terlihat di hadapan publik dan dirindukan oleh penggemarnya, penyanyi Fatin Shidqia mengaku bahwa selama ini menghabiskan waktunya di rumah dan punya hobi baru yaitu fotografi dan memasak.

Bukan hanya pandemi Covid-19 ia lebih banyak waktunya di rumah, namun kesenangan selalu mencoba meracik resep-resep berbagai masakan membuatnya betah di rumah.

"Mencoba hal-hal baru kayak foto-foto, terus coba-coba resep masakan yang baru. Aku nggak ke mana-mana di rumah aja, aku juga sering update di Instagram," kata Fatin di Studio Trans TV, Sabtu (16/1).

Mengenai rencana mengeluarkan lagu baru, Fatin mengatakan masih harus berhadapan dengan pandemi sehingga dirinya masih ragu kapan bisa mengeluarkan lagu terbarunya. "Pengen, ada (lagu baru) tapi belum tau kapan dikeluarin masih nyari tanggal," ujarnya.

Penyanyi juara X Factor Indonesia itu menambahkan akan terus berkecimpung di dunia musik hingga lanjut usia nanti.

"Pengennya sampe tua nyanyi terus, aku nggak ngebayangin aku akting di sinetron karena menjiwai

skrip itu susah. Aku pengen nyanyi selama nyanyi itu bikin aku bahagia," tambah Fatin.

Pemilik nama lengkap Fatin Shidqia Lubis kelahiran Jakarta, 30 Juli 1996 merupakan juara ajang pencarian bakat X Factor Indonesia musim pertama. Setelah menjuarai ajang tersebut, Fatin mengeluarkan debut single "Aku Memilih Setia" yang langsung menempati posisi 1 di chart iTunes Indonesia.

Fatin mengikuti audisi musim pertama dari X Factor Indonesia dengan membawakan lagu Bruno Mars yang berjudul "Grenade". Kala itu dia masih memakai seragam OSIS karena dia sebelumnya izin sekolah untuk mengikuti aud-

isi ini. Dia pun memakai sweater berwarna abu-abu bergaris-garis. Hal ini karena dia sedang dalam kondisi sakit ketika melantunkan lagu "Grenade". Tepuk tangan meriah ia dapatkan dari keempat juri dan para penonton.

Rossa mengatakan bahwa suara Fatin sangat bagus. Ahmad Dhani mengatakan bahwa ia sangat suka suara Fatin. Sementara itu Mulan mengatakan bahwa suara Fatin 'bahaya'. Keempat juri memberikan 4

Yes. Ia pun berhak maju ke tahap bootcamp 1. Pada 25 Mei 2013, Fatin dinyatakan sebagai pemenang X Factor Indonesia musim pertama. (Cdr)-d



KR - Istimewa

Fatin Shidqia

GENOCIDE GANDENG WINKY WIRYAWAN-KYLE GREENE

Rilis Karya Terbaru 'The Rise of Death Gospel'

TAHUN 2020 merupakan tahun yang berat untuk umat manusia. Semua kalangan dan golongan mengalami serta merasakan hal sama. Semua konser dan segala kegiatan



KR-Istimewa

Kolaborasi Genocide

yang mengundang banyak orang harus ditunda atau dibatalkan. Banyak musisi yang menggunakan waktu ini untuk membuat sesuatu yang baru dan fresh. Segala ide dituangkan di tengah kesesakan kehidupan yang menjadi-jadi di tahun 2020.

Genocide menjadi salah satu band yang berjuang untuk tetap menciptakan karya baru dan fresh. Pada lagu anyar 'The Rise of Death Gospel' ini, mereka membuat musisi senior dan juga aktor Jakarta, Winky Wiryawan dan vokalis Amerika Kyle Greene untuk berkolaborasi. Lagu yang sudah bisa dinikmati di semua platform digital ini mengundang respons positif dari pendengar. "Lagu ini direcord di tiga tempat berbeda. Mas Winky di Jakarta, Kyle di Amerika dan Genocide sendiri di Yogyakarta. Lagu

ini dibuat tiga orang, Pran, mas Ardian dan saya dilirik," ungkap Widi, pendiri Genocide.

Selain itu Widi mengaku sangat berterimakasih atas kesempatan dan pengalaman yang sudah diberikan dua pesohor, Winky dan Kyle tersebut. Baginya, hal tersebut menjadi sesuatu yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya. "Lagu ini saya persembahkan untuk almarhum Eyang Kakung. Terima kasih untuk segala pelajaran hidupnya. Tenang di surga mbah," ujar Widi.

Single ini akan dibuat musik video yang keluar di kanal Youtube Genocide awal 2021 dengan disponsori Pattern X. Namun begitu lagunya sudah dapat dinikmati di platform digital, seperti Spotify, Apple Music dan lainnya. (Feb)-d